



KERJA PRAKTIK - SA 234702

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PENGARUH
PENDAPATAN ASLI DAERAH, PENDAPATAN TRANSFER
DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP
BELANJA DAERAH KOTA MALANG**

**Badan Keuangan dan Aset Daerah
Kota Malang Jawa Timur**

Diajukan oleh:

Dian Nauroh Hidayah

NRP 5006 21 1 008

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. Soehardjoepri, M. Si.

NIP. 19620504 198701 1 001

**PROGRAM STUDI SARJANA SAINS AKTUARIA
DEPARTEMEN AKTUARIA
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2024**



KERJA PRAKTIK - SA 234702

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PENGARUH
PENDAPATAN ASLI DAERAH, PENDAPATAN TRANSFER
DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP
BELANJA DAERAH KOTA MALANG**

**Badan Keuangan dan Aset Daerah
Kota Malang Jawa Timur**

Diajukan oleh:

Dian Nauroh Hidayah

NRP 5006 21 1 008

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. Soehardjoepri, M. Si.

NIP. 19620504 198701 1 001

**PROGRAM STUDI SARJANA SAINS AKTUARIA
DEPARTEMEN AKTUARIA
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2024**

LEMBAR PENGESAHAN I
LAPORAN KERJA PRAKTIK

Program Studi Sarjana Sains Aktuaria
Departemen Aktuaria
Fakultas Sains Analitika Data Institut Teknologi Sepuluh
Nopember

Surabaya, Agustus 2024
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.
NIP.19620504 198701 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi/Kepala Departemen Aktuaria
Fakultas Sains Analitika Data
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.
NIP.19620504 198701 1 001

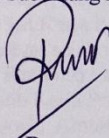
LEMBAR PENGESAHAN II

LEMBAR PENGESAHAN II LAPORAN KERJA PRAKTIK

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Malang, Agustus 2024

**Menyetujui,
Kepala Subbidang Anggaran**



**Agus Purnomo, S.H
NIP 197405282005011007**

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang telah terlaksana di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang. Penyusunan Laporan Kerja Praktik ini ditujukan untuk memenuhi mata kuliah wajib sebagai syarat kelulusan akademik. Selama pengerjaan Laporan Kerja Praktik, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, yakni sebagai berikut.

1. Orang tua penulis yang selalu mendukung kegiatan dengan doa, dorongan, dan semangat.
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang sebagai tempat pelaksanaan Kerja Praktik.
3. Bapak Soehardjoepri selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Agus Purnomo selaku pembimbing dan penanggung jawab Kerja Praktik.
5. Reza Secilia, Qorik Ainnurrosa, Yuanita Rahmania dan Dwi Rohman selaku pendamping Kerja Praktik.
6. Teman-teman dari jurusan Aktuaria serta semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan yang bermanfaat

Penulis memohon maaf jika masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal ini agar dapat menjadi bahan evaluasi di kemudian hari.

Surabaya, Agustus 2024
Hormat penulis,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I.....	i
LEMBAR PENGESAHAN II	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pemikiran	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang	4
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.4.3 Manfaat Bagi Departemen Aktuaria ITS	4
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	5
2.1 Sejarah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang	5
2.2 Visi dan Misi.....	6
2.2.1 Visi.....	6
2.2.2 Misi	6

2.3 Tugas BKAD.....	6
2.4 Struktur Organisasi BKAD	7
BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK	8
3.1 Pelaksanaan Kerja Praktik.....	8
3.2 Metodologi Penyelesaian Tugas Khusus.....	8
3.2.1 Statistika Deskriptif	9
3.2.2 Regresi Linear Berganda	9
3.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	10
3.2.4 Uji Statistik	13
3.3 Sumber data	14
3.4 Langkah analisis.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Uji Asumsi Klasik	17
4.2 Uji Hipotesis	19
4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	20
4.4 Uji Hipotesis T	20
BAB V PENUTUP.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur BKAD Kota Malang.....	7
Gambar 3.2 Diagram Alur Regresi Linear Berganda.....	16
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data APBD 2015-2023.....	14
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	18
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokelrasi.....	18
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	19
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Detrerminasi.....	20
Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi dengan cepat. Perkembangan pesat ini berpengaruh pada ketatnya persaingan di dunia kerja. Untuk menghadapi kompetisi yang semakin sengit, penting bagi generasi muda, termasuk mahasiswa di Indonesia, untuk terus mengembangkan diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang baik dalam bidang studi masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan peran dari suatu institusi pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa yang berkompeten, berintegritas, dan berdaya saing di masa yang akan datang. Salah satu institusi pendidikan atau perguruan tinggi di Indonesia yang mendukung secara penuh generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Institut Teknologi Sepuluh Nopember merupakan perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Surabaya dan memiliki berbagai macam bidang jurusan yang sudah terakreditasi baik. Ilmu yang diberikan kepada mahasiswa tidak hanya secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu tersebut secara luas di dunia kerja melalui kegiatan kerja praktik.

Kerja Praktik (KP) adalah salah satu kurikulum wajib yang ada di Departemen Aktuaria Fakultas Sains dan Analitika Data ITS. Tujuan dari kerja praktik ini adalah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan sebelumnya di perkuliahan ke dunia kerja secara nyata. Mahasiswa juga dapat melihat gambaran mengenai lingkungan kerja, penerapan ilmu aktuaria, dan mempelajari disiplin kerja sehingga dapat membangun etos kerja yang tepat. Selain itu, kerja praktik ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau lembaga

terkait untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten pada bidangnya.

Salah satu lembaga yang menjadi wadah untuk melaksanakan kerja praktik adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah kota Malang. Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang berkedudukan di Jalan Simpang Majapahit No 1 Malang tepatnya Mini Block Office Lantai II. Pembentukan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang dimulai pada tahun 2012 merupakan peleburan dari Bagian Keuangan, Bagian Perlengkapan dan Dinas Perumahan. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah legalitas pembentukan dan operasional SKPD.

1.2 Dasar Pemikiran

Dasar Pemikiran yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktik diantaranya sebagai berikut.

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Tujuan pendidikan ITS Surabaya, yaitu kepemimpinan, keahlian, berpikir ilmiah dan sikap hidup bermasyarakat.
3. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai badan dan bermasyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi mutu pendidikan dan penelitian.
4. Mampu menerapkan ilmu-ilmu teoritis yang sudah didapatkan selama kuliah secara praktikal di tempat kerja.

1.3 Tujuan

Kerja Praktik yang dilakukan oleh Mahasiswa Departemen Aktuaria FSAD ITS memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Sarjana (S1).
2. Mendapatkan pengalaman bekerja di perusahaan perbankan.
3. Mendapatkan pengalaman bersosialisasi dan berkomunikasi di dunia kerja.
4. Mendapatkan kesempatan untuk berlatih menyelesaikan permasalahan dalam dunia kerja.
5. Memahami sistem kerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan alternatif penyelesaian dari permasalahan yang diberikan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.
2. Melakukan analisis data yang dimiliki oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.
3. Mendapatkan pengalaman bersosialisasi dan berkomunikasi di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.

1.4 Manfaat

Kerja Praktik yang dilakukan oleh Mahasiswa Departemen Aktuaria FSAD ITS memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

1. Adanya kerja sama yang terjalin secara langsung antara Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang dengan dunia Pendidikan, khususnya Departemen Aktuaria ITS Surabaya.
2. Mendapatkan bantuan tenaga untuk menganalisis data yang dimiliki Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.
3. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja serta mampu menerapkan ilmu secara nyata di dunia kerja.
2. Menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Departemen Aktuaria ITS.
3. Dapat menambah relasi dengan berbagai pihak ketika pelaksanaan Kerja Praktik berlangsung.
4. Mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas dalam bidang yang dikuasai serta dapat menjalin kerja sama yang baik antara lingkungan akademik dengan dunia kerja khususnya pada perusahaan pemerintah atau perusahaan yang bersangkutan.

1.4.3 Manfaat Bagi Departemen Aktuaria ITS

1. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang baik dan dapat dikenal oleh pihak luar khususnya tempat Kerja Praktik.
2. Terjalannya kerja sama antara Departemen Aktuaria ITS dan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.
3. Memberikan informasi mengenai penerapan bidang keilmuan yang dipelajari di perkuliahan sebagai bahan penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang berkedudukan di Jalan Simpang Majapahit No 1 Malang tepatnya Mini Block Office Lantai II. Pembentukan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang dimulai pada tahun 2012 merupakan peleburan dari Bagian Keuangan, Bagian Perlengkapan dan Dinas Perumahan. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah legalitas pembentukan dan operasional SKPD ini didasarkan pada:

- Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Peraturan Walikota Malang Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
- Peraturan Walikota Malang Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Pengendalian Izin Pemakaian Kekayaan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 78 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Baru dari BPKAD ke BKAD pada tanggal 1 Januari 2020, dengan nomenklatur Klarifikasi B.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Kota Malang yang bemartabat (Manusia Paripurna, Terdidik dan Berkarater-Kota yang Lembut dan Tegas-Aman dan Nyaman-Penuh kesadaran positif).

2.2.2 Misi

Terwujudnya kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah yang tertib hukum, profesional dan akuntabel.

2.3 Tugas BKAD

Badan Keuangan dan Aset Daerah menyelenggarakan fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang keuangan dan pengelolaan barang milik daerah yang menjadi kewenangan Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.4 Struktur Organisasi BKAD

Dalam menjalankan suatu Badan tentunya diperlukan struktur badan organisasi. Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.



Gambar 2.1 Struktur Badan organisasi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

3.1 Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang (BKAD) yang berada di Jl. Simpang Majapahit No. 1, Kota Malang selama 8 minggu atau 2 bulan. Pelaksanaan Kerja Praktik dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024. Jam kerja yang diterapkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang (BKAD) adalah akumulasi 9 jam kerja perhari yang dilakukan dengan metode *Work From Office* (WFO). Posisi yang ditempati pada Kerja Praktik adalah Sub bagian Perencanaan Anggaran. Adapun rincian waktu dan kegiatan Kerja Praktik sebagai berikut:

Hari, tanggal	: Senin, 1 Juli – 30 Agustus 2024
Waktu	: 08.00 – 16.00 WIB
Tempat	: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktik adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing dan membantu menyelesaikan pekerjaan karyawan di unit tersebut. Pada minggu pertama Kerja Praktik, penulis diberikan pengenalan lingkungan kantor serta ranah kerja dari seluruh divisi yang ada di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.

3.2 Metodologi Penyelesaian Tugas Khusus

Berdasarkan data yang diberikan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang atas persetujuan pembimbing

lapangan Kerja praktik, penulis menggunakan data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang telah direalisasikan. Tujuan analisis data ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan yang sah terhadap belanja daerah di Kota Malang. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Mata kuliah pendukung dalam menyusun laporan ini adalah mata kuliah Analisis Regresi.

3.2.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan untuk merangkum, menampilkan, dan menjelaskan karakteristik dasar dari kumpulan data yang terkait dengan suatu penelitian. Statistika deskriptif memiliki fokus untuk menggambarkan perilaku data sampel serta melakukan analisis statistik tanpa membuat generalisasi atau inferensi yang lebih luas. Karakteristik data ini disajikan dalam bentuk ringkasan untuk memudahkan pemahaman, membantu analisis memahami data dengan lebih baik. Statistika deskriptif mewakili sampel data yang ada tanpa memasukkan teori, inferensi, probabilitas, atau kesimpulan lebih lanjut. Statistika deskriptif mampu menyajikan ringkasan sederhana dari sampel dan pengamatan yang telah dilakukan, baik dalam bentuk numerik seperti rata-rata, median, dan standar deviasi maupun visual seperti diagram (Dwiyanto, 2023).

3.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Secara umum, analisis regresi adalah

analisis mengenai variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengestimasi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati N. , 2003).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \quad (3.1)$$

Teknik yang digunakan mencari nilai persamaan regresi yaitu dengan analisis Least Squares (kuadrat terkecil) dengan meminimalkan jumlah dari kuadrat *error*. Dalam analisis regresi selain mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, juga menunjukkan bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen sehingga dapat membedakan variabel independen dengan variabel (Ghazali, 2016). Dimana dalam laporan in terdapat tiga komponen dari Pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain yang sah sebagai variabel independen dan akan dianalisis pengaruhnya terhadap belanja daerah sebagai variabel dependen.

3.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat lolos asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas:

3.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual berdistribusi normal. Dengan menggunakan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas data

dapat dilakukan analisis grafik dengan grafik normal *probability plot* y (Ghazali, 2016) yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Data dapat dikatakan normal apabila data atau titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Dasar keputusan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Apabila hasil *p-value* $>0,05$ maka data residual terdistribusi dengan normal (Ghazali, 2016).

3.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk analisis regresi sehingga dapat mendeteksi asumsi yang mengisyaratkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)*. VIF mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF < 10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghazali, 2016).

3.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi berganda linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan dan tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika ada masalah autokorelasi, maka model regresi yang seharusnya signifikan, menjadi tidak layak untuk dipakai (Singgih, 2000). Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Durbin Watson.

3.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik harus memiliki persamaan variance residual antara suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas yaitu perbedaan *variance residual* antara suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain. Suatu model penelitian yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independent (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghazali, 2016).

3.2.4 Uji Statistik

Uji statistic dalam laporan ini meliputi Uji T, Uji R^2 dimana uji statistic ini digunakan untuk melihat apakah variable belanja daerah memiliki pengaruh yang signifikan.

3.2.4.1 Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F table apabila nilai F hitung $>$ F table maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variable independent secara Bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variable dependen (Ghazali, 2016).

3.2.4.2 Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t digunakan untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan model regresi dalam memprediksi. Caranya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2016).

3.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Koefisien determinasi digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula

kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen (Ghazali, 2016).

3.3 Sumber data

Laporan ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website pemerintah kota Malang. <https://malangkota.go.id/realisasiapbd/#1648710365164-4e038354-26a6>

Pada tabel dibawah, terdapat 3 variabel independent yaitu pendapatan asli daerah (X1), Pendapatan transfer (X2) dan lain-lain pendapatan yang sah (X3) serta belanja daerah sebagai variabel dependen (Y). Data yang digunakan adalah data APBD yang terealisasi dari tahun 2015-2023.

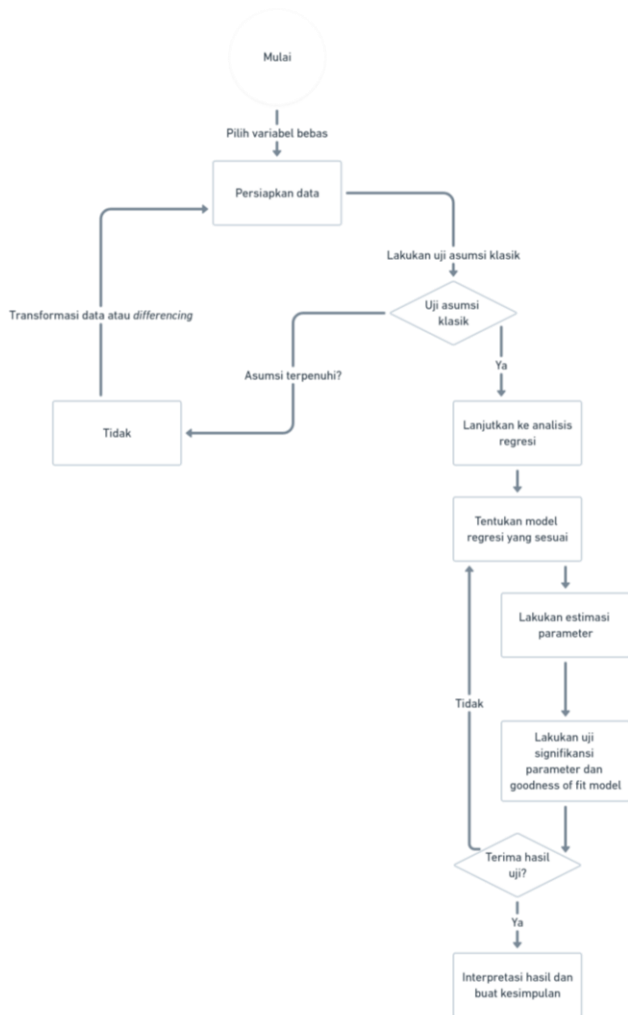
Tabel 3.1 Data APBD 2015-2023

	X1	X2	X3	Y
2015	89,558,090,03 5.93	736,097,741,6 15.00	637,637,831,6 15.00	16,848,347, 450.00
2016	477,541,556,4 64.64	1,251,246,694 ,245.00	12,606,000,00 0.00	1,710,077,4 44,259.97
2017	588,276,962,0 84.13	1,373,334,695 ,576.00	10,305,000,00 0.00	1,813,917,4 38,251.54
2018	556,888,383,1 43.67	1,414,488,577 ,763.00	68,817,280,00 0.00	1,925,070,6 51,868.55
2019	588,066,042,3 51.01	1,532,844,037 ,635.00	67,075,400,00 0.00	1,909,775,3 02,319.19
2021	603,795,666,8 83.32	1,475,415,827 ,616.00	73,145,343,75 3.55	2,225,953,7 18,513.56
2022	718,337,240,6 33.00	1,164,294,384 ,628.00	3,011,115,493 .50	2,188,318,7 45,870.33
2023	75,243,352,40 7.45	1,552,647,976 ,062.00	46,955,997.64	24,920,966, 801.00

3.4 Langkah analisis

Langkah analisis yang dilakukan untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan
2. Lakukan uji asumsi klasik.
3. Lakukan uji hipotesis.
4. Lakukan uji koefisien determinasi.
5. Lakukan uji t hipotesis.



Gambar 3.1 Diagram Alur Regresi Linear Berganda

BAB IV

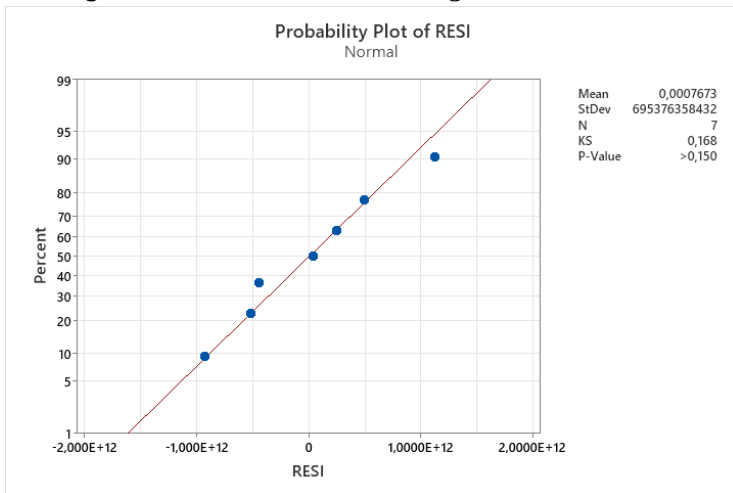
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum data diuji dengan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri atas:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas *One Sample Kormogrov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Hasil uji normalitas

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa uji menyatakan nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,150 yang mana hasil ini

$>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Term	VIF
X1	1,74
X2	3,81
X3	5,15

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari output VIF. Apabila $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Pada hasil VIF ketiga variabel independent diatas, dinyatakan bahwa nilai nya < 10 . Maka data tidak mengandung gejala muktikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Untuk mengetahui adanya autokolerasi digunakan uji *Durbin Watson*. Model regresi tidak terdapat kolerasi apabila nilai *Durbin Wartson* berkisar 1,55 sampai dengan 2,46 (untuk $N < 15$). Pada tabel dibawah diketahui bahwa hasil tes sebesar 1,11369 hal ini mengindikasikan bahwa data tidak terdapat autoklerasi.

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokolerasi

Durbin Watson	1,11369
---------------	---------

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka dilakukan uji Glejser, yaitu dengan menjadikan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Maka didapatkan hasil:

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>P-value</i>
X1	0,185
X2	0,052
X3	0,702

Berdasarkan hasil diatas, nilai *p-value* lebih dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa data tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9365097288663 - 0,34X_1 - 7,12X_2 + 22,2X_3$$

b. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9365097288663. Hal ini berarti bahwa jika variabel independent X_1, X_2 dan X_3 maka besarnya akumulasi nilai yang terjadi adalah sebesar 9365097288663.

c. Koefisien Regresi b_1X_1

Nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar -0,34. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ukuran Pendapatan Asli Daerah satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar -0,34 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d. Koefisien Regresi b_2X_2

Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar -7,12. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ukuran Pendapatan Transfer satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar -7,12 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

e. Koefisien Regresi b3X3

Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 22,2. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ukuran Lain-lain pendapatan yang sah satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 2,22 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-sq	R-sq(adj)
62,18%	24,37%

Berdasarkan tabel hasil diatas, didapatkan bahwa besar nilai masing-masing variabel independent *adjusted* R2 sebesar 24,37% yang berarti variabel dependen yaitu nilai belanja daerah dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 24,37%. Nilai R2 yaitu 62,18% berarti uji determinasi menunjukkan variabel independennya mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sebesar 62,18% dan sisanya yaitu 13,45% merupakan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian laporan.

4.4 Uji Hipotesis T

Hasil pengolahan uji hipotesis, dapat dilihat melalui *p-value* pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi

Variabel	<i>p-value</i>
X1	0,935
X2	0,305
X3	0,391

Variabel X1 memiliki nilai *p-value* sebesar 0,935 dimana $>0,05$ maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Variabel X2 memiliki nilai *p-value* sebesar 0,305 dimana $>0,05$ maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Variabel X3 memiliki nilai *p-value* sebesar 0,391 dimana $>0,05$ maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Nilai *adjusted R*² sebesar 24,37% menunjukkan bahwa variabel independen dalam model hanya mampu menjelaskan 24,37% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen (nilai belanja daerah). Ini berarti bahwa model ini memiliki daya jelaskan yang relatif rendah, dan ada banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi nilai belanja daerah. Nilai *R*² sebesar 62,18% menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen dengan tingkat ketepatan 62,18%. Sisanya 37,82% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Variabel X1 memiliki p-value sebesar 0,935, yang jauh di atas tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai belanja daerah secara parsial. Variabel X2 memiliki p-value sebesar 0,305, juga di atas tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai belanja daerah secara parsial. Variabel X3 memiliki p-value sebesar 0,391, juga di atas tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai belanja daerah secara parsial. Dengan kata lain banyak factor yang dapat mempengaruhi, sehingga diperlukan data dan pengkajian yang lebih dalam.

5.2 Saran

Mengingat rendahnya *adjusted R*², disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap nilai belanja daerah. Mungkin ada

faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model yang bisa membantu meningkatkan daya jelaskan model. Melakukan evaluasi kembali terhadap variabel X1, X2, dan X3. Mungkin perlu ditinjau apakah ada kesalahan dalam pengukuran atau pemilihan variabel ini, atau apakah ada faktor lain yang membuat variabel ini tidak signifikan dalam model. Disarankan untuk melakukan penelitian tambahan atau studi lanjutan dengan memasukkan variabel lain yang mungkin lebih relevan untuk melihat apakah hasilnya lebih baik dalam menjelaskan variasi dalam nilai belanja daerah. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dan penambahan pada model agar hasil analisis bisa memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan terkait nilai belanja daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2023). *Statistika Deskriptif: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya*.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gujarati, N. (2003). *Basic Econometrics 4th ed* . New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Singgih, S. (2000). *Buku latihan SPSS Parametrik. Elex Media Komputindo*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kerja Praktik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA
DEPARTEMEN AKTUARIA
Kampus ITS Sukolilo Surabaya 60111
Telepon: 031-5994251-55, PABX, 1379
Fax: -

<http://www.its.ac.id/aktuaria> email: tu_aktuaria@its.ac.id

Nomor : 4047/IT2.IX.1.1.6/B/TU.00.09/V/2024
Perihal : Permohonan Kerja Praktik

Kepada
Yth Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang
Jl. Simpan Mojopahit 1
Malang

Dengan hormat,

Departemen Aktuaria Fakultas Sains dan Analitika Data ITS merupakan institusi pendidikan tinggi bertujuan untuk menciptakan lulusan profesional dan terampil di bidangnya, serta mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman di bidang kerja, sehingga lebih siap pakai dan mampu bersaing.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima mahasiswa/i kami melaksanakan kerja praktik pada bulan 1 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024. Adapun nama dan daftar mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Dian Nauroh Hidayah
NRP : 5006211008

Demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Surabaya, 16 Mei 2024
Kepala Departemen Aktuaria,

Dr. Drs. Soehantjoepri M.Si.
196205041987011001

Tembusan Yth :

1. Kepala Subbagian Kearsipan dan Dokumentasi Multimedia

Lampiran 2. Surat Penerimaan Kerja Praktik



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Jl. Simpang Majapahit No. 1 Telp. (0341) 326025, 366955, 360975, 328553
Fax. (0341) 328553
MALANG

Kode Pos 65119

Nomor : 400.14.5.4/²¹⁴⁶ /35.73.503/2024
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Ijin Praktek Lapangan (PKL)

Malang, 29 Mei 2024
Kepada
Yth. Sdr. Kepala Departemen Aktuaria
Fakultas Sains dan Analitika Data
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat Saudara Nomor 4047/IT2.IX.1.1.6/B/TU.00.09/V/-2024 tertanggal 16 Mei 2024 perihal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang tidak keberatan dan mengijinkan Sdri. :

No.	Nama Mahasiswa	NRP
1.	Dian Nauroh Hidayah	5006211008

Mahasiswa Departemen Aktuaria Fakultas Sains dan Analitika Data Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan waktu pelaksanaan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024.

2. Mahasiswa PKL/Magang diwajibkan tetap menjaga protokol kesehatan dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19 dilingkungan kerja.
3. Berpakaian yang rapi, sopan dan mengenakan jas almamater.
4. Sebelum melaksanakan tugas Magang/Praktek Kerja Lapangan (PKL) agar yang bersangkutan melaporkan terlebih dahulu ke Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang pada jam kerja.

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA BADAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH
Seksi

ARIEF KURNIADY, SE, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19700116 199901 1 001

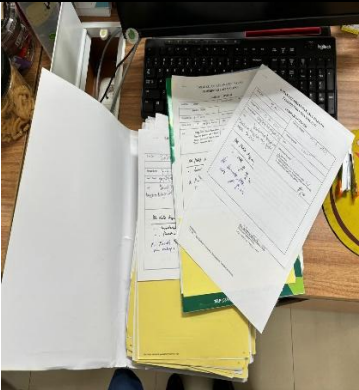
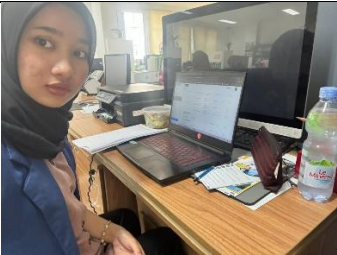
Tembusan :

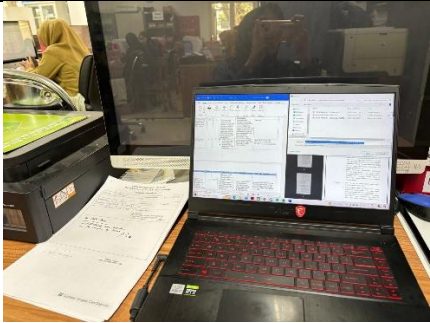
1. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Laporan Bimbingan

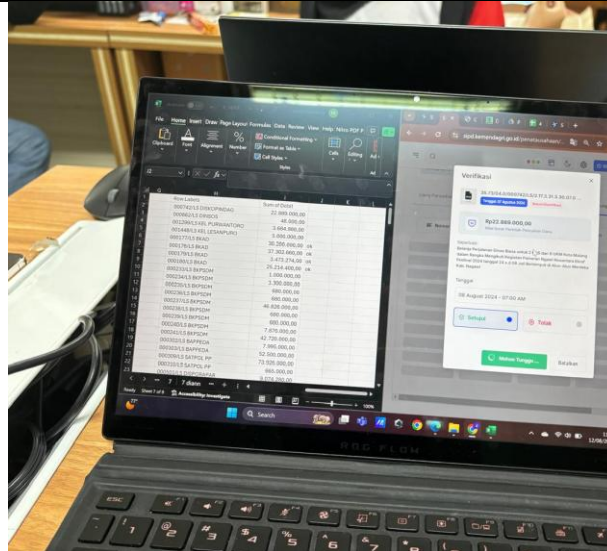
 KP-S1-05	PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUIARIA, FSAD-ITS Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS			F-5					
	BUKTI BIMBINGAN LAPORAN KERJA PRAKTIK Evidence of Practical Work Supervising at The Company								
	20.24	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS						
Nama/Name : <u>Dian Nauran Hidayah</u> NRP/Student Identity Number : <u>500 624 008</u> Nama Instansi/Company Name : <u>Badan Keuangan dan Aset Daerah Malang</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>Sub bidang perencanaan anggaran</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>Agus Purnomo, S.H.</u> Periode KP di Perusahaan/Time Period of PW : <u>1 Juli 2024 - 30 Agustus 2024</u>									
No	Tanggal Date	Materi yang dibahas Proposal Component Discussion	Tanda tangan Dosen Pembimbing Lecturer Supervisor Sign						
1	1 Agustus 2024	Bab 1 - 3							
2	9 Agustus 2024	Bab 4 - 5							
3	22 Agustus 2024	Koreksi Semua bab.							
4									
5									
6									
7									
Surabaya, 23 Agustus 2024		Surabaya, 20..... 20.....							
Dosen Pembimbing KP I PW Lecturer Supervisor I		Dosen Pembimbing KP II PW Lecturer Supervisor II							
 (Dr. D. Schardjopri, M.S.) NIP. 1962-05-09-198701-1001		(.....) NIP.							
Form F-5 merupakan form bukti bahwa mahasiswa/i telah melakukan pembimbingan selama pembuatan laporan KP kepada dosen pembimbing KP. Form ini harus dilampirkan pada laporan KP. Proses pembelajaran di Departemen Aktuaria ITS meliputi: perkuliahan, Kerja praktik, dan Tugas Akhir. Berikut adalah beberapa dokumen yang digunakan pada proses Kerja Praktik, yaitu: 1) SOP KP (SOP), 2) Pedoman, 3) Formulir pengajuan Surat Permohonan KP (F-1), 4) Surat permohonan KP di Perusahaan (F-2), 5) Surat balasan dari perusahaan (F-3), 6) Formulir rekaman kegiatan (F-4, F-5, F-6), 7) Formulir penilaian (F-7, F-8, dan F-9). The learning process in the Department of Actuarial Science ITS includes: lectures, Practical Work (PW), and Final Project (FP). There are some documents in the process of PW, i.e.: 1) SOP of PW (SOP), 2) Manual, 3) Form of filing request letter PW (F-1), 4) Letter of PW request to the Company (F-2), 5) Letter reply from the company (F-3), 6) Form of recording activities (F-4, F-5, F-6), 7) Form of assessment (F-7, F-8, and F-9).									
F-1	F-2	F-3	F-4	F-5	F-6	F-7	F-8	F-9	
SOP of PW	Practical Work Report Writing Form	Form of filing request to the company	Letter of PW request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	PW report supervising form	Activity form in the company	PW Company assessment form	Assessment of report form
Submission Questionnaire									

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan tiap minggu

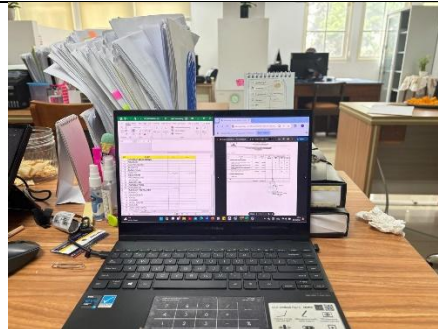
Tanggal kegiatan	Dokumen kegiatan
1 Juli – 5 Juli 2024	
8 Juli- 12 Juli 2024	

15 Juli – 19 Juli 2024		
22 Juli – 26 Juli 2024		
29 – 2 Agustus 2024		

5
Agustus – 9
Agustus
2024



12
Agustus – 16
Agustus
2024



19
Agustus – 23
Agustus 2024

